

Evolusi Perilaku Bisnis pada Society 5.0

Muhammad Zidan Brilliant, Harits Ar Rosyid*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: muhammad.zidan.2105356@students.um.ac.id

Paper received: 05-05-2022; revised: 16-05-2022; accepted: 30-05-2022

Abstract

This article discusses Society 5.0, a new concept introduced by the Japanese government as a form of advanced and sustainable societal evolution through the utilization of advanced technologies such as Internet of Things IoT or called IoT, artificial intelligence or commonly known as AI, and robotics. In Society 5.0, businesses must adapt to more complex and dynamic conditions by considering the social and environmental impacts of their operational activities. This paper explores the evolution of business behavior in Society 5.0 and the innovative solutions required to address modern challenges, including the use of socially and environmentally responsible technology and innovation to create better technology. The descriptive method is used in writing this journal or paper, referring to various sources such as papers, books, journals, articles, and relevant data on the researched theme or topic. Readers are expected to gain a better understanding of business behavior in Society 5.0 so that it can be applied in society today.

Keywords: society 5.0; business conduct; internet of things; artificial intelligence; corporate social responsibility.

Abstrak

Artikel ini membahas tentang masyarakat 5.0 yang merupakan konsep baru yang diperkenalkan oleh pemerintah Jepang sebagai bentuk evolusi masyarakat yang lebih maju dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi canggih seperti IoT, kecerdasan buatan atau biasa dikenal AI, dan robotik. Dalam Society 5.0, bisnis harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang lebih kompleks dan dinamis dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Dalam paper ini, penulis membahas evolusi perilaku bisnis pada Society 5.0 dan solusi inovatif yang diperlukan untuk mengatasi tantangan modern, termasuk penggunaan teknologi yang bertanggung jawab sosial dan lingkungan serta inovasi untuk menciptakan teknologi yang lebih baik. Metode deskriptif digunakan dalam penulisan jurnal atau paper ini, dengan mengacu pada berbagai sumber seperti paper, buku, jurnal, artikel, dan data yang relevan dengan tema atau topik yang telah diteliti sebelumnya. Pembaca diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai bentuk perilaku bisnis pada Society 5.0 sehingga dapat diterapkan dalam masyarakat saat ini.

Kata kunci: masyarakat 5.0; perilaku bisnis; Internet untuk segala; kecerdasan buatan; tanggung jawab sosial perusahaan.

1. Pendahuluan

Saat ini manusia sangat bergantung pada perkembangan teknologi. Perubahan perilaku manusia yang menjadi era masyarakat 5.0 merupakan sebuah evolusi era sebelumnya yaitu Industri 4.0. Teknologi akan menjadi pusat seluruh kebutuhan manusia. Skema dasar dari *Society 5.0* dilandasi dengan mengambil dan mengumpulkan data yang bervariasi dari dunia nyata dan diproses oleh AI, dan hasilnya akan diterapkan pada dunia nyata. Skema ini bukanlah hal yang baru ada tetapi yang membuat *Society 5.0* ini berbeda terletak pada sistemnya yang beroperasi seluruh masyarakat secara terpadu dengan mengumpulkan data dari dunia nyata yang bervariasi dan banyak, lalu diproses oleh AI yang dapat menangani data yang begitu banyak. Informasi yang dihasilkan ini harus diterapkan di dunia nyata sehingga permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat dapat terselesaikan (A. Deguchi et al., 2020).

Konsep terbaru yang diusung oleh pemerintah Jepang sebagai bentuk evolusi masyarakat yang lebih maju dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi canggih seperti IoT, kecerdasan buatan, dan robotik (Fukuyama, 2018). Konsep ini berdampak pada berbagai sektor termasuk bisnis, di mana perilaku bisnis harus berubah untuk mengikuti perubahan masyarakat yang semakin digital dan terkoneksi. Seiring dengan kemajuan teknologi, bisnis pada *Society 5.0* harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang lebih kompleks dan dinamis. Evolusi perilaku bisnis pada *Society 5.0* mencakup perubahan dari bisnis konvensional yang hanya fokus pada keuntungan finansial semata, menjadi bisnis yang juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.

Perubahan ini menuntut bisnis untuk mengadopsi pendekatan baru dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Selain harus mempertimbangkan faktor ekonomi, bisnis juga harus memperhatikan dampaknya yang terjadi pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, teknologi juga dapat menjadi alat yang membantu perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip *sustainability* dan *corporate social responsibility (CSR)*. Misalnya, IoT dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan energi dan mengurangi limbah produksi, sedangkan AI dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya. Namun, penerapan teknologi juga memiliki tantangan tersendiri seperti masalah privasi data dan keamanan siber. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan risiko dan perlindungan data secara cermat dan terus-menerus.

Dalam *paper* ini, kami akan membahas evolusi perilaku bisnis pada *Society 5.0* dan solusi inovatif yang diperlukan untuk mengatasi tantangan modern. Dengan mengadopsi teknologi yang bertanggung jawab sosial dan lingkungan serta berinovasi untuk menciptakan teknologi yang lebih baik, masa depan akan menjadi lebih baik untuk orang banyak ketika bisnis memegang peran yang krusial dalam mewujudkannya. Tujuan jurnal atau *paper* ini dibuat agar pembaca mendapatkan pemahaman lebih mengenai bentuk perilaku bisnis pada *Society 5.0* sehingga diharapkan dapat diterapkan dalam masyarakat saat ini.

2. Metode

Penulisan jurnal atau *paper* ini menggunakan metode deskriptif, dengan mengacu pada berbagai sumber seperti *paper*, buku, jurnal, artikel, dan data yang relevan dengan tema atau topik yang telah diteliti sebelumnya. Ruang lingkup pembaca yang ditunjukkan dalam jurnal atau *paper* ini adalah masyarakat umum yang ingin menambah wawasan mengenai *Society 5.0* terutama dalam aspek bisnis. Setelah membaca jurnal atau *paper* ini pembaca diharapkan memiliki wawasan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan di era *Society 5.0*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Konsep dan Evolusi Perilaku Bisnis

Pemerintah Jepang memperkenalkan konsep masyarakat 5.0 (*Super Smart Society*) yang baru dalam Sains Kelima dan Rencana Dasar Teknologi. Konsep tersebut menggambarkan masyarakat yang bertujuan untuk memfasilitasi kesejahteraan manusia. Konsep masyarakat 5.0 merujuk pada lingkup orang yang mampu menyediakan barang dan layanan dengan tepat waktu dan jumlah yang sesuai, tanggap terhadap berbagai kebutuhan sosial, dan menjamin ketersediaan layanan berkualitas tinggi tidak hanya sebagian orang tetapi harus menyeluruh tanpa membandingkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, wilayah, dan bahasa. Tujuan

dari konsep ini adalah untuk mendorong kehidupan yang aktif dan nyaman bagi seluruh masyarakat (Nagasato, Y., et al., 2018).

Bisnis pada era Society 5.0 harus memprioritaskan kepentingan masyarakat dan lingkungan, bukan hanya fokus pada keuntungan semata. Bisnis juga harus mampu beradaptasi dengan teknologi yang berkembang pesat dan memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan kinerja bisnis dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Menurut referensi Nair, Tyagi, & Sreenath (2021), teknologi memainkan peran kunci dalam pengembangan bisnis pada society 5.0. Society 5.0 mendorong integrasi teknologi dalam segala aspek kehidupan, termasuk bisnis, untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup masyarakat.

Beberapa kemajuan teknologi seperti IoT, kecerdasan buatan atau AI, dan Big Data Analytics memungkinkan pengumpulan data dan menganalisis data dari pelanggan dan pasar, membantu bisnis memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan mereka dengan lebih baik, serta mengidentifikasi *market trend* yang bisa digunakan guna meningkatkan kualitas barang dan layanan baik pula.

3.2. Faktor yang Mempengaruhi Evolusi Perilaku Bisnis

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi evolusi perilaku bisnis pada society 5.0, antara lain:

3.2.1. Teknologi

Perkembangan teknologi, khususnya teknologi digital seperti AI, IoT, dan blockchain, memungkinkan bisnis untuk melakukan transformasi digital yang lebih cepat dan efektif. Teknologi juga memungkinkan bisnis untuk lebih efisien dalam mengelola data, mengoptimalkan operasi, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan (Kulkov, 2021).

3.2.2. Kebutuhan plangent

Perkembangan society 5.0 yang lebih fokus pada kesejahteraan manusia, membuat bisnis harus lebih memperhatikan kebutuhan dan preferensi pelanggan mereka. Bisnis perlu mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan tren dan kebutuhan orang demi mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dan berdampak positif untuk masyarakat (Mumtaha & Khoiri, 2019).

3.2.3. Kewirausahaan Berbasis Teknologi

Tuntutan society 5.0 yang lebih fokus pada inovasi dan transformasi digital mendorong munculnya kewirausahaan berbasis teknologi atau *technopreneurship*. Kewirausahaan berbasis teknologi mendorong pengembangan produk dan layanan yang lebih optimal dalam hal efektivitas dan efisiensi, serta memungkinkan bisnis untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar (Rukmana, Harto, & Gunawan, 2021).

3.2.4. Perubahan Budaya Organisasi

Perkembangan society 5.0 juga mendorong perubahan budaya organisasi dalam bisnis, dimana bisnis harus lebih adaptif, inovatif, dan berfokus pada kesejahteraan manusia. Bisnis harus berani melakukan perubahan dalam cara bekerja dan berinteraksi dengan pelanggan,

serta berinvestasi pada SDM yang terampil dalam teknologi dan inovasi (Nair, Tyagi, & Sreenath, 2021).

3.2.5. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

Perkembangan society 5.0 juga memerlukan regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendukung transformasi digital dalam bisnis. Pemerintah perlu mengembangkan kebijakan yang memfasilitasi inovasi dan teknologi dalam bisnis, serta melindungi privasi dan keamanan data pelanggan (Reim, Åström, & Eriksson, 2020).

3.3. Tantangan dan Peluang Bisnis Pada Society 5.0

Evolusi perilaku bisnis pada Society 5.0 memberikan banyak tantangan dan peluang. Beberapa tantangan tersebut termasuk masalah privasi dan keamanan data, kekurangan SDM yang terampil dalam teknologi, serta perubahan paradigma dan budaya organisasi yang dibutuhkan untuk mengadopsi teknologi secara efektif.

Evolusi perilaku bisnis pada Society 5.0 juga membawa peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi. Perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan teknologi yang ada misalnya Internet of Thing atau biasa disebut IoT dan big data, guna mengoptimalkan kegiatan produksi juga meningkatkan kualitas produk, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas produk dan jasa. Selain itu, perusahaan juga dapat menggunakan data dan analitik untuk memahami kebutuhan dan preferensi konsumen, sehingga dapat mengembangkan produk dan jasa yang lebih tepat sasaran.

Bisnis pada era Society 5.0 dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang yang perlu diperhatikan. Perusahaan perlu mewaspadai dampak sosial dan lingkungan dari evolusi perilaku bisnis pada Society 5.0. Perusahaan harus memastikan bahwa teknologi dan inovasi yang digunakan tidak merugikan masyarakat atau lingkungan, serta harus memperhatikan aspek keamanan dan privasi data. Selain itu, perusahaan juga harus meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan tokoh penting masyarakat dan masyarakat itu sendiri, bukan hanya itu, dengan menerapkan perilaku bisnis bisa bertanggungjawabkan secara sosial dan lingkungan citra perusahaan bisa mendapatkan peningkatan. Terdapat beberapa faktor kunci yang dapat dilakukan, yaitu:

3.3.1. Inovasi dan teknologi:

Perusahaan perlu mampu mengembangkan dan memanfaatkan inovasi dan teknologi yang ada untuk memperbaiki produktivitas dan efisiensi bisnis. Namun, perusahaan juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari penggunaan teknologi dan inovasi.

3.3.2. Kerjasama dengan stakeholder

Perusahaan harus memperkuat hubungannya dengan para stakeholder, seperti pelanggan, pemasok, dan komunitas. Dengan cara ini, perusahaan dapat memahami kebutuhan dan harapan stakeholder dan mengembangkan solusi bisnis yang sesuai dengan mereka.

3.3.3. Fokus pada keberlanjutan

Aspek sosial dan lingkungan harus menjadi prioritas utama dalam perilaku bisnisnya, meningkatkan rasa tanggung jawab baik itu secara sosial dan lingkungan juga menjadi poin penting untuk dilakukan. Tindakan ini tidak hanya dapat meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga mendapatkan dukungan dari masyarakat.

3.3.4. Pengembangan sumber daya manusia

Perusahaan perlu mempersiapkan SDM yang terampil dalam bidang tertentu dan mempunyai pengetahuan yang relevan dengan era Society 5.0, termasuk kemampuan dalam teknologi dan adaptasi cepat terhadap perubahan.

3.3.5. Memanfaatkan data dan analitik

Perusahaan harus memanfaatkan data dan analitik guna memperoleh hasil akhir yang dapat membuat bisnis menjadi lebih baik dan mengembangkan solusi bisnis yang lebih efektif. Namun, perusahaan juga harus memperhatikan aspek keamanan dan privasi data.

3.4. Dampak Evolusi Perilaku Bisnis pada Society 5.0

3.4.1. Dampak Positif

Evolusi perilaku bisnis pada era Society 5.0 dapat memberikan dampak positif pada masyarakat, seperti terciptanya inovasi yang lebih berkelanjutan, adanya peningkatan keterlibatan masyarakat dalam proses bisnis, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan yang disediakan oleh perusahaan.

Selain itu, penggunaan teknologi dan data dalam bisnis juga dapat memberikan dampak positif, seperti meningkatkan efisiensi dan memperbaiki pengambilan keputusan bisnis. Teknologi layaknya Internet of Things atau IoT dan AI dapat digunakan untuk menolong perusahaan membuat tingkat efisiensi dan efektivitas bisnis menjadi lebih baik lagi, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih personal dan responsif.

3.4.2. Dampak Negatif

Namun, evolusi perilaku bisnis juga membawa dampak tidak baik, misalnya menimbulkan ketidaksetaraan sosial dan ekonomi, serta menimbulkan risiko terhadap privasi dan keamanan data. Penggunaan teknologi dalam bisnis dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan ekonomi antara masyarakat yang mampu dan tidak mampu memanfaatkan teknologi, serta menimbulkan risiko terhadap privasi dan keamanan data.

Tidak hanya itu, dalam era Society 5.0, perkembangan perilaku bisnis juga berpotensi menimbulkan dampak negatif pada lingkungan jika tidak dilakukan dengan bertanggung jawab dan memperhatikan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih melihat akibat yang dihasilkan dari kegiatan bisnis mereka terhadap lingkungan, serta menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan untuk mewujudkan ruang hidup yang lebih maju dan layak bagi banyak orang dan generasi yang akan datang.

3.4.3. Solusi

Kegiatan bisnis yang dilakukan harus tetap melihat dan mempertimbangkan akibat untuk lingkungan serta mengembangkan praktik bisnis yang berkelanjutan untuk membuat ruang hidup yang lebih layak dan lebih baik untuk banyak orang dan generasi selanjutnya. Hal ini berarti perusahaan harus lebih bertanggung jawab dalam menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan kondisi baik maupun buruk bagi lingkungan yang mungkin muncul karena kegiatan bisnis mereka (Nagasato, Yoshimura, & Shinozaki, 2018).

Perusahaan perlu meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dalam era *Society* 5.0. Hal ini berarti perlu adanya perhatian terhadap peningkatan kualitas SDM agar dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat di era ini, yang terhubung menggunakan teknologi canggih dan berbasis AI (Deguchi, Kato, & Watanabe, 2020).

Penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dapat membantu transformasi bisnis dan inovasi model bisnis. Hal ini berarti perusahaan dapat menggunakan teknologi AI untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memperkenalkan inovasi model bisnis baru untuk menyesuaikan dengan era *Society* 5.0 (Kulkov, 2021; Reim, Åström, & Eriksson, 2020).

Perusahaan perlu mengadopsi pemasaran digital sebagai strategi pemasaran untuk mengikuti tren dan kebutuhan konsumen pada era maju ini. Hal ini berarti perusahaan butuh menggunakan teknologi digital dan internet untuk memasarkan produk dan jasa mereka secara efektif, untuk dapat memperluas jangkauan konsumen dan memenuhi kebutuhan mereka secara efektif penggunaan *platform* digital sebagai strategi pemasaran juga penting untuk dilakukan (Kartajaya, Kotler, & Setiawan, 2016).

Kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship*) dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era yang maju ini. Hal ini berarti perusahaan dapat mengembangkan wirausaha berbasis teknologi untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan menciptakan inovasi di era *Society* 5.0 (Rukmana, Harto, & Gunawan, 2021).

4. Simpulan

Society 5.0 adalah konsep evolusi masyarakat yang lebih maju dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi canggih seperti IoT, AI, dan robotik. Konsep ini berdampak pada berbagai sektor termasuk bisnis, di mana perilaku bisnis harus berubah untuk mengikuti perubahan masyarakat yang semakin digital dan terkoneksi. Bisnis pada *Society* 5.0 harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang lebih kompleks dan dinamis dan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Penggunaan teknologi yang bertanggung jawab sosial dan lingkungan serta inovasi yang lebih baik diperlukan untuk mengatasi tantangan modern. Paper ini memiliki tujuan untuk memberikan penambahan wawasan mengenai bentuk perilaku bisnis pada *Society* 5.0 sehingga dapat diterapkan dalam masyarakat saat ini. Dalam pengkajian artikel ini digunakan metode deskriptif, yang ditujukan bagi pembaca umum yang ingin memperluas pengetahuan mereka mengenai *Society* 5.0, khususnya dalam konteks bisnis.

Daftar Rujukan

- Deguchi, A., Kato, H., & Watanabe, C. (2020). A study on Society 5.0 and human resource development based on the concept of "Super Smart Society". *International Journal of Human Resource Studies*, 10(3), 157-168.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Japan Spotlight*, 27(5), 47-50.
- Nagasato, Y., Yoshimura, T., Shinozaki, R. (2018). Realizing Society 5.0: Expectations from Japanese Business. Japan Science and Technology Agency (JST). (pp. 3-8.). J-Stage.
- Kartajaya, H., Kotler, P., & Setiawan, I. (2016). *Marketing 4.0: moving from Traditional to Digital*. John Wiley & Sons.
- Yilmaz, S., Kandır, S. Y., & Nakipoğlu, B. (Eds.). (2021). *Güncel İşletme Yönetimi Çalışmaları*. Akademisyen Kitabevi.
- Kulkov, I. (2021). The role of artificial intelligence in business transformation: A case of pharmaceutical companies. *Technology in Society*, 66, 101629.
- Reim, W., Åström, J., & Eriksson, O. (2020). Implementation of artificial intelligence (AI): a roadmap for business model innovation. *AI*, 1(2), 11.
- Mumtaha, H. A., & Khoiri, H. A. (2019). Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce). *JURNAL PILAR TEKNOLOGI Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Teknik*, 4(2).
- Rukmana, A. Y., Harto, B., & Gunawan, H. (2021). Analisis analisis urgensi kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship) dan peranan society 5.0 dalam perspektif ilmu pendidikan kewirausahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 13(1), 8-23.
- Siregar, Y. B. Evolusi perilaku konsumen di era digital.
- Nair, M. M., Tyagi, A. K., & Sreenath, N. (2021, January). The future with industry 4.0 at the core of society 5.0: Open issues, future opportunities, and challenges. In *2021 international conference on computer communication and informatics (ICCCI)* (pp. 1-7). IEEE.